

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis hipotesis alternatif (H_a) dengan menggunakan *korelasi product moment* dari Karl Pearson (*bivariate correlation*), maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara dukungan sosial dan kepercayaan diri sebesar $r_{xy} = 0,992$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara dukungan sosial dan kepercayaan diri. Maka dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan secara positif antara dukungan sosial dan kepercayaan diri pada narapidana”. Dengan demikian **Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak.**
2. Koefisien korelasi pada penelitian ini bertanda positif artinya hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri searah, sehingga semakin tinggi (positif) dukungan sosial seseorang, maka semakin tinggi (baik) pula kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin rendah (negatif) dukungan sosial seseorang maka semakin rendah (buruk) pula kepercayaan dirinya.

5.2 Saran

a) Saran teoritis

Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada populasi yang sama khususnya mantan narapidana yang bebas bersyarat, berkaitan dengan dukungan sosial dan kepercayaan diri, disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif, agar dapat melakukan analisa lebih lanjut terhadap subjek yang memiliki dukungan sosial negatif dan kepercayaan diri buruk, misalnya dengan melakukan studi kasus, sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan subjek memiliki dukungan sosial negatif dan kepercayaan diri yang buruk. Hal ini agar diketahui gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri serta faktor-faktor penyebabnya.

b) Saran praktis

1. Bagi para narapidana khususnya yang masih memiliki dukungan sosial negatif mulailah belajar untuk lebih mengenali dirinya sendiri dan mengembangkan identitas diri yang positif, agar dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan menggunakan kelebihan yang dimiliki dengan lebih efektif, sehingga dapat menghargai diri sendiri, dengan demikian maka akan terbentuk dukungan sosial yang positif, sehingga mantan narapidana mudah berbaur di lingkungan masyarakat nantinya. Sedangkan untuk para mantan narapidana yang masih memiliki kepercayaan diri yang buruk, mulailah untuk mengembangkan kepercayaan diri dengan belajar mengelola dan mengendalikan dorongan sikap percaya diri agar dapat menunjukkan kepercayaan dirinya secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami, sehingga akan terbentuk kepercayaan diri yang baik. Dengan kepercayaan diri maka mantan narapidana akan mudah bersosialisasi dengan teman sebaya, masyarakat dan sekitarnya. Kedua hal tersebut penting untuk dikembangkan, karena merupakan kunci kesuksesan dan kebahagiaan hidup.
2. Sedangkan bagi Lapas kelas II A Bekasi perlu memberikan arahan dan bimbingan yang nyata, agar narapidana sebelum bebas dapat di arahkan untuk memahami mengenai pengertian tentang diri yang lebih positif, khususnya terhadap narapidana yang masih memiliki dukungan sosial yang negatif. Selain itu, juga dapat diarahkan untuk membentuk kemampuan yang efektif dalam mengelola dan menunjukkan sikap percaya diri yang wajar khususnya untuk mantan narapidana yang masih memiliki kecenderungan kepercayaan diri yang buruk.